

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya populer Korea atau yang biasa disebut *Korean Wave* memang tidak sedikit orang yang hanya menikmati hiburan maupun makanannya saja, mereka pun berlomba-lomba untuk mempelajari budaya Korea dan bahasa Korea. Mereka beranggapan bahwa jika menonton drama, mendengarkan musik atau bahkan *travelling* ke Korea sudah tidak membutuhkan penerjemah lagi. Di satu sisi karena sudah bisa atau sudah memahami bahasa Korea dan di sisi lain hemat dalam biaya pengeluaran.

Menurut Finocchiaro (1964: 8), Bahasa adalah satu sistem simbol vokal yang arbitrer, memungkinkan dalam satu kebudayaan tertentu yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan semua orang atau orang lain. Bahasa bersifat arbitrer karena tidak adanya hubungan wajib antara lambang bahasa dengan konsep atau pengertian yang dimaksud oleh lambang tersebut. Selain itu, menurut Owen dalam Stiawan (2006: 1), menjelaskan definisi bahasa yaitu "*language can be defined as a socially shared combinations of those symbols and rule governed combinations of those symbols*". Dapat diartikan bahwa bahasa dapat didefinisikan sebagai kombinasi yang dimiliki secara sosial dari simbol-simbol tersebut dan aturan yang mengatur kombinasi dari simbol-simbol tersebut. Kemudian bahasa juga bersifat konvensional, artinya penggunaan lambang bunyi untuk suatu konsep tertentu berdasarkan kesepakatan antara masyarakat pemakai bahasa.

Dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan hal terpenting dalam kehidupan, Dengan bahasa kita bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan banyak orang. Komunikasi yang berlangsung dapat secara lisan maupun tulisan. Kedua bentuk komunikasi ini tentunya membutuhkan keterampilan berbahasa yang memadai untuk menghasilkan sebuah komunikasi yang efektif. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Finocchiaro (1964: 8), untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain atau berbeda kebudayaan memang diperlukan untuk kita mempelajari bahasa mereka sehari-hari. Oleh karena itu, drama atau web drama Korea menjadi acuan mereka untuk mempelajari atau mengasah kemampuan bahasa Korea yang telah atau sedang mereka pelajari.

Tentunya dalam mempelajari bahasa Korea harus memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku, selain kaidah tentunya kita juga harus memperhatikan struktur-struktur kalimatnya. Pada dunia kebahasaan ilmu pembentukan kalimat bisa kita jumpai pada bidang kajian sintaksis. Sintaksis merupakan ilmu tata kalimat yang menguraikan antar unsur bahasa untuk membentuk suatu kalimat. Menurut Crystal (1980: 346), Sintaksis sebagai pedoman tentang kaidah-kaidah yang mengatur cara mengkombinasikan kata-kata untuk membentuk kalimat dalam suatu bahasa. Dalam pemakaian ini, sintaksis dikontraskan dengan morfologi, yaitu pedoman tentang struktur kata. Sintaksis adalah pedoman tentang hubungan antara unsur-unsur struktur kalimat dan pedoman tentang kaidah-kaidah yang menguasai pengaturan kalimat dalam gugus-gugus (kata).

Dapat disimpulkan bahwa kajian sintaksis adalah ilmu mengenai prinsip yang mengatur, menguraikan dan membentuk beberapa kata menjadi sebuah kalimat sesuai dengan aturannya. Menurut Keraf (1980: 136), Sintaksis merupakan bagian

tata bahasa yang mempelajari dasar pembentukan kalimat dalam suatu bahasa. Kemudian Ramalan dalam Rusiana dan Samsuri (ed.) (1976: 57) dan Keraf (1978: 152) menambahkan bahwa sintaksis adalah bagian tata bahasa yang menekankan struktur frasa dan struktur kalimat.

Kajian sintaksis dalam bahasa Indonesia tidak mempelajari tentang jenis bentuk akhiran kalimat. Jenis bentuk akhiran kalimat hanya dipelajari pada kajian sintaksis dalam bahasa Korea saja. Menurut Abdul Chaer (2014) tentang sufiks pada kajian sintaksis dalam bahasa Indonesia, sufiksasi adalah suatu afiks yang pengimbuhanya diletakkan pada bagian belakang dari sebuah kata dasar atau bentuk dasar. Sufiks dalam bahasa Indonesia meliputi; -kan, -an, -i. Sedangkan Lee (2006) mendefinisikan tentang akhiran kalimat (어미) pada kajian sintaksis dalam bahasa Korea, akhiran kalimat (어미) adalah morfem yang dilekatkan pada pangkal untuk membentuk kata inflektif, berdasarkan posisi pelekatannya.

Dapat disimpulkan bahwa sufiks dan akhiran kalimat (어미) sangat berbeda jauh meskipun keduanya diletakkan di akhir kalimat. Sufiks adalah sebuah imbuhan yang berada di akhir kalimat yang dilekatkan dengan kata kerja, kata sifat serta kata benda yang fungsinya untuk menambah arti atau membuat kosakata baru. Sedangkan akhiran kalimat (어미) adalah akhiran kalimat dalam bahasa Korea yang melekat pada kata kerja atau predikat yang fungsinya untuk membuat atau menunjukkan konteks kalimat tersebut.

Drama adalah sebuah genre karya sastra yang penampilan fisiknya memperlihatkan secara verbal adanya dialog atau cakapan di antara tokoh-tokoh yang ada (Budianta, 2002: 95). Pada penelitian ini objek yang di teliti oleh peneliti

adalah web drama yang berjudul *The Mysterious Class*. Kemudian dalam video web drama inilah peneliti akan menganalisa dan mencoba menjelaskan serta mengelompokkan jenis bentuk akhiran kalimat (어미) ragam *banmal* dalam bahasa Korea yang dituturkan oleh para tokoh pada web drama *The Mysterious Class*.

The Mysterious Class adalah serial web drama Korea Selatan tahun 2021 dengan genre *horror* yang bercerita mengenai kehidupan anak sekolahan yang di produksi oleh YG Entertainment bersama Bamboo Network. Serial web drama ini diperankan secara langsung oleh anggota *boygroup* TREASURE, yaitu; Choi Hyunsuk, Park Jihoon, Kanemoto Yoshinori, Kim Junkyu, Takata Mashiho, Yoon Jaehyuk, Hamada Asahi, Bang Yedam, Kim Doyoung, Watanabe Haruto, Park Jeongwoo dan So Junghwan. Kisahnya berpusat pada sekelompok siswa kelas 12 di sekolah khusus laki-laki yang bernama sekolah *Boseok*, mereka mencoba memecahkan misteri hantu penghuni di kelas mereka.

Pemilihan judul penelitian ini dinilai sangat tepat, karena web drama *The Mysterious Class* adalah web drama *official boygroup* TREASURE yang menuai prestasi sejak pertama kali *release* 12 November 2021 lalu. Web drama *The Mysterious Class* menjadi top 5 web drama terfavorit menurut kpopmap.com dan berhasil menduduki peringkat ke-4 dengan hasil vote 3,004. *Boygroup* TREASURE memang sangat terkenal dan sedang banyak digandrungi di kalangan remaja bahkan orang tua, oleh karena itu web drama ini pun dapat memikat daya tarik yang kuat karena cerita yang diangkat sangat menarik untuk ditonton baik penggemar TREASURE yang disebut *Treasure Maker* maupun bukan penggemar TREASURE. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang sudah dijelaskan diatas peneliti

sangat tertarik dengan jenis bentuk akhiran kalimat dan mengambil judul penelitian seperti berikut “Jenis bentuk Akhiran Kalimat *Banmal* Dalam Web Drama *The Mysterious Class* Dari Youtube *Treasure Official* (Kajian: Sintaksis).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa hal yang diuraikan dalam latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis bentuk akhiran kalimat (어미) ragam *banmal* (반말) yang ada dalam web drama *The Mysterious Class*?
2. Apa faktor penggunaan ragam *banmal* (반말) pada lawan bicara dalam web drama *The Mysterious Class*?

1.3 Batasan Penelitian

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini dibuat batasan, dengan tujuan agar objek yang diteliti lebih terarah dan fokus. Penelitian ini dibatasi pada jenis bentuk akhiran kalimat Korea (종결어미) [*jonggyeoleomi*] dalam web drama *The Mysterious Class* dengan faktor penggunaan ragam *banmal* (반말).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan dari objek yang diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan jenis bentuk akhiran kalimat (어미) ragam *banmal* (반말) yang ada dalam web drama *The Mysterious Class*.

2. Menjelaskan faktor penggunaan ragam *banmal* (반말) pada lawan bicara dalam web drama *The Mysterious Class*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

- Manfaat Teoretis
 1. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya dalam bidang sintaksis khususnya jenis bentuk akhiran kalimat (어미) ragam *banmal* (반말).
 2. Menambah wawasan pembaca tentang ilmu sintaksis yaitu jenis bentuk akhiran kalimat (어미) ragam *banmal* (반말) yang terdapat dalam web drama *The Mysterious Class*.
- Manfaat Praktis
 1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah dalam bidang sintaksis yaitu jenis bentuk akhiran kalimat (어미) ragam *banmal* (반말).
 2. Dalam bidang pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru Bahasa dan Sastra Korea sebagai media pembelajaran yang diajarkan kepada siswa-siswi di sekolah.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang tidak perlu menggunakan data angka statistik, tetapi memaparkan dengan cara mendeskripsikan

tentang peristiwa dan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2017), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2017) mengenai metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti akan mendeskripsikan tentang jenis bentuk akhiran kalimat (어미) ragam *banmal* (반말) dalam bentuk tulisan yang terdapat pada web drama yang berjudul *The Mysterious Class*, peneliti membatasi penelitian jenis bentuk akhiran kalimat (어미) ragam *banmal* (반말) yang akan diteliti hanya mengenai tentang *final ending* atau akhiran kalimat (종결어미) [*jonggyeoleomi*] dengan menyisipkan faktor penggunaan ragam *banmal* (반말) pada setiap tuturan para pemain.

1.7 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari web drama *The Mysterious Class* dari Youtube *Treasure Official*. Data yang akan diambil adalah data yang berupa jenis bentuk akhiran kalimat (어미) ragam *banmal* (반말) yang telah ditentukan peneliti yaitu *final ending*/종결어미 [*jonggyeoleomi*]. Berkaitan dengan data yang akan di teliti, penulis mengambil referensi dari buku-buku sintaksis dan buku-buku pelajaran bidang tata bahasa Korea yang dibatasi pada kalimat yang dilekatkan di akhiran kalimat/종결어미 [*jonggyeoleomi*].

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan teknik simak

catat. Menurut Sudaryanto (1993: 133), Teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Teknik yang akan dilakukan adalah dengan cara menonton web drama yang menjadi objek penelitian ini, kemudian menyimak setiap tuturan yang di tuturkan oleh para tokoh sesuai dengan fokus penelitian ini, lalu kalimat-kalimat yang ditemukan di catat sebagai data.

1.8 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian data dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bagian. Yang pertama dimulai dari bab satu merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data serta sistematika penyajian.

Bab dua merupakan kajian pustaka yang berisikan pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, keaslian penelitian dan kerangka pikir.

Bab tiga merupakan analisa dan pembahasan yang meliputi hasil penelitian yang sudah dianalisa dan dibahas. Dari hasil inilah peneliti akan menunjukkan jenis bentuk akhiran kalimat ragam *banmal* sesuai dengan yang dirumuskan pada bagian rumusan masalah yang terdapat pada web drama yang berjudul *The Mysterious Class* yang ada di Youtube *Treasure Official*.

Bab empat merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran atas penelitian yang sudah diteliti.